

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM,
MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG
DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW
TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG
DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taati Allah dan taati Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan perbedaan pendapat itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya. (An Nisaa': 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" "*...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*).

Nah, disini Allah mendeklarkan: "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" "*...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*).

Nah, Allah mendeklarkan "*...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*" "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*).

Ternyata, dalam deklarasi Allah ini, ada dua faktor penting yang dijadikan sebagai dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, yaitu "*...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)*" dan "*...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)*).

Nah, dua faktor penting ini telah menjadi dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

Apa saja, yang menyangkut pembangunan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah harus berdasarkan kepada "*...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)*" dan mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*).

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada di Madinah.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Negara Republik Indonesia bisa menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah ?

Jawabannya adalah,

Tentu saja, bisa, dengan adanya keinginan dan dorongan yang kuat dari seluruh rakyat untuk membangun Negara Republik Indonesia menjadi Negara Islam Indonesia yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, dengan Undang-Undang Dasar yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar atau Undang-Undang Madinah yang dijadikan sebagai dasar hukum negara Islam pertama di dunia yang mengacu kepada **"...taati Allah dan taati Rasul...(An Nisaa' : 4: 59).**

Nah sekarang, 277 juta rakyat Indonesia, berdasarkan kepada Undang-Undang Dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah yang mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian bisa membangun Negara Islam Indonesia.

Atau dengan kata lain, Undang-Undang Dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah yang mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian adalah lebih baik dari Undang-Undang Dasar yang bersumberkan kepada pancasila, buatan sekularis Soekarno.

Nabi Muhammad saw lebih baik daripada sekularis Soekarno.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Nah, disini Allah mendeklarkan: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Nah, Allah mendeklarkan **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Ternyata, dalam deklarasi Allah ini, ada dua faktor penting yang dijadikan sebagai dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, yaitu "*...musyawarat...* (*Asy Syuura : 42: 38*) dan "*...hukum...* (*Al Maa'idah : 5: 49*).

Nah, dua faktor penting ini telah menjadi dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah.

Apa saja, yang menyangkut pembangunan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah harus berdasarkan kepada "*...musyawarat...* (*Asy Syuura : 42: 38*) dan mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...* (*Al Maa'idah : 5: 49*).

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada di Madinah.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Negara Republik Indonesia bisa menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah ?

Jawabannya adalah,

Tentu saja, bisa, dengan adanya keinginan dan dorongan yang kuat dari seluruh rakyat untuk membangun Negara Republik Indonesia menjadi Negara Islam Indonesia yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, dengan Undang-Undang Dasar yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar atau Undang-Undang Madinah yang dijadikan sebagai dasar hukum negara Islam pertama di dunia yang mengacu kepada "*...taati Allah dan taati Rasul...* (*An Nisaa' : 4: 59*).

Nah sekarang, 277 juta rakyat Indonesia, berdasarkan kepada Undang-Undang Dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah yang mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian bisa membangun Negara Islam Indonesia.

Atau dengan kata lain, Undang-Undang Dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah yang mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian adalah lebih baik dari Undang-Undang Dasar yang bersumberkan kepada pancasila, buatan sekularis Soekarno.

Nabi Muhammad saw lebih baik daripada sekularis Soekarno.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se